

Pengaruh Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin

by Norsyahida Sari

Submission date: 14-Jul-2021 01:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 1619443636

File name: Sari_Yunani.pdf (298.22K)

Word count: 3465

Character count: 21634

**Pengaruh Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan
Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin**

*(Influence Of Percapita Income, Human Development Index And Economic Growth Of
Population In Banjarmasin City)*

Norsyahida Sari*, Ahmad Yunani

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

*Norsyahidasari@gmail.com

Abstract

This research aims to know and analyze how much income per capita, human development index, and economic growth of the population in Banjarmasin city. The method used in this research is the quantitative method, with variable income per capita, human development index and economic growth of population in Banjarmasin, Data Time series secondary take 10 (Ten) years with data analysis techniques using multiple linear regression, with the test of assumptions The results showed that the revenue of the Percapita and Human Development Index were partially influential on the population in Banjarmasin. Still, economic growth did not have a partial effect on the number of inhabitants in Banjarmasin. The Percapita revenue, Human development index, and economic growth simultaneously influence the number of inhabitants in Banjarmasin city. The variable that is the dominant influence on the number of inhabitants in Banjarmasin city is the human development index.

Keywords: *per capita income, human development index, economic growth, and number of inhabitants in Banjarmasin city*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan menganalisis berapa pengaruh dari Pendapatan Perkapita, IPM, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin. Metode yang ada dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif, dengan variabel Pendapatan Perkapita, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin, Data skunder Time series yang di ambil selama 10 (sepuluh) tahun dengan teknik analisis data menggunakan Regresi linear berganda, dengan uji asumsi. Hasil dari peneltian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Perkapita dan IPM berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin namun Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin . Pendapatan Perkapita ,IPM dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin dan variabel yang secara dominan berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin adalah Indeks Pembangunan Manusia.

Kata kunci : *Pendapatan Perkapita ,IPM , Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin*

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan ekonomi memerlukan dan melibatkan semacam pengarahan dan pedoman dalam rangka menciptakan kekuatan-kekuatan bagi perluasan dan pemeliharaan, begitulah yang terjadi pada negara yang terbelakang atau negara yang sedang berkembang.

Negara berkembang akan lebih berfokus pada pembangunan negaranya guna mengatasi masalah keterbelakangan oleh sebab itulah ilmu ekonomi pembangunan berperan penting menganalisa masalah yang biasanya terjadi di Negara berkembang serta menentukan kebijakan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. pembangunan ekonomi kurang diperhatikan oleh negara berkembang sebelum perang dunia ke II dikarenakan masih sangat besarnya penjajahan yang terjadi Negara yang berkembang hanya berfokus pada merdeka negaranya setelah Negara merdeka barulah negara berkembang berfokus pada pembangunannya dan kesejahteraan rakyatnya.

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang sekarang ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan ekonomi, SDA yang melimpah menjadi harta yang berharga yang akan berpotensi untuk menjadikan Negara Indonesia menjadi negara maju namun pengelolaan yang tidak maksimal dan kebijakan-kebijakan yang tidak tepat, SDA yang kurang berkualitas menjadikan negara Indonesia masih menjadi Negara berkembang sampai sekarang, oleh karena itu setiap daerah di Indonesia berfokus pada pembangunan di daerahnya masing-masing guna mengatasi masalah yang keterbelakangan di Negara berkembang

Pelaksanaan suatu pembangunan di daerah tidak terlepas dari peranan penduduk yang ada di sekitar. Terlaksananya pembangunan selalu membutuhkan penduduk yang berkualitas, sehingga pelaksanaan tujuan pembangunan dapat mudah di capai. Oleh sebab itu kualitas penduduk dan tingginya jumlah penduduk selalu menjadi perhatian penting bagi pemerintahan. dan pertumbuhan itu akan menambah produksi namun masalah negara berkembang seperti Indonesia adalah jumlah penduduk yang terus meningkat namun penduduknya kurang berkualitas.

Pertumbuhan penduduk dan tingginya jumlah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan suatu negara atau daerah, tingginya pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor mempengaruhi kegagalan dan keberhasilannya pembangunan suatu daerah dalam penelitian kali ini penulis tertarik mengangkat penelitian tentang faktor apa saja yang mempengaruhi terus meningkatnya Jumlah Penduduk kota Banjarmasin.

Dari uraian dan penjelasan diatas tentang bagaimana pembangunan di negara berkembang kaitan pembangunan dengan jumlah penduduk dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk. Penulis tertarik untuk meneliti masalah tentang tingkat pertumbuhan penduduk yang berfokus pada jumlah penduduk yang terus meningkat , mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab meningkatnya pertumbuhan penduduk kota Banjarmasin dan faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi jumlah penduduk Kota Banjarmasin .Berikut data jumlah penduduk kota Banjarmasin dari tahun 2009-2018

Tabel 1
Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin 2009-2010

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK (jiwa)
2009	638.902
2010	628.199
2011	637.873
2012	647.403
2013	656.778
2014	666.223
2015	675.440
2016	684.183
2017	692.793
2018	700.869

Sumber : BPS 2019

Berdasarkan data jumlah penduduk Kota Banjarmasin di atas dapat kita lihat di tahun 2009 menuju 2010 mengalami sedikit penurunan jumlah penduduk dari 638.902 jiwa menjadi 628.199 jiwa ditahun selanjutnya jumlah penduduk dari tahun 2010 menuju tahun 2011 jumlah penduduk kota Banjarmasin meningkat dari 628.199 jiwa menjadi 637.873 jiwa di tahun 2012 menjadi 647.403 jiwa tahun 2013 656.778 jiwa tahun 2014 666.223 jiwa tahun 2015 675.440 jiwa tahun 2016 684.183 jiwa , tahun 2017 692.793 jiwa dan puncaknya di tahun 2018 penduduk kota Banjarmasin mencapai 700.869 dapat kita lihat dari data di atas pertumbuhan

penduduk kota Banjarmasin setiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali di tahun 2009 ke tahun 2010 penduduk kota Banjarmasin mengalami sedikit penurunan.

Kota Banjarmasin adalah sebagai ibu kota propinsi Kalimantan Selatan memiliki luas wilayah sebesar 7.200 Ha, atau 22% dari luas wilayah propinsi Kalimantan Selatan dimana pada data tahun 2018 jumlah penduduk kota Banjarmasin adalah 7.008,69 dengan kepadatan 700.869 jiwa dengan sebaran yang tidak merata.

Pokok-pokok permasalahan yang ingin dibahas penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Pendapatan Perkapita, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk kota Banjarmasin?(2) Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi Jumlah Penduduk kota Banjarmasin?

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Perkapita , Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap jumlah Penduduk kota Banjarmasin. (2) Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi Jumlah Penduduk kota Banjarmasin.

TINJAUAN PUSTAKA

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah yng yang berdomisili selama 6 bulan atau lebih di suatu daerah atau wilayah atau orang yang bertujuan untuk menetap di suatu daerah atau wilayah ,pertumbuhan penduduk di hitung dengan pper

PDRB Per kapita / pendapatan perkapita

Pendapatan per kapita adalah pendapta rata-rata Negara atau menunjukkan tingkatan pendaptan suatu masyarakat dalam suatu wilayah atau daerah untuk mengitung PDRB perkapita menggunakan penfdapatan perkapita = GNP (Produk Nasional bruto/ jumlah penduduk

Indeks Pembangunan Manusia

IPM Sebagai ukuran kualits hidup, IPM memiliki tiga indicator dasar yang mencakup umur panjang, pengetahuan dan kehidupan yang layak. Pengukuran dengan indikaor kesehatann dengan harapan hidup sasat lahir, pengetahuan dengan metode gabungan harpan lama sekolah dan rata-rata lamanya sekolah dan mengukur standar kehidupan layak mengunkan indicator pengaluaran perkapita yang sudah sesuai

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di beberapa kasus biasanya berkaitan dengan kesejahteraan masyarakatnya karna penggambaran keberhasilan kebijakan makro ekonomi dalam suatu daerah pada khaketnya selalu berdampak positif terhadap pemerintahan daerah maupun pemerintahan yang berada pusat karna pemerintah selaian menaikan argument untuk memuliakan negara pemerintah juga bertujuan untuk kesejahteraan rakyatnya.

Penelitian Terdahulu

4
Wiwik Indriasuti (2006) Pertumbuhan Penduduk dan faktor faktor yang memepengaruhi di Kecamatan Ayah hasilnya menunjukan perbedaan fertilitas

4
Danang Trian S (2010) Analisis Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2001 dan 2005 hasilnya menunjukan faktotor yang signifikan adalah kertesedian fasilitas ekonomi.

4
Azwar Suadi (1997) Pertumbuhan Penduduk dan Faktor-Faktor yang memepengaruhinya di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen hasil menunjukan bahwa semua variabel yang di teilti berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penduduk.

METODE PENELITIAN

2
Penelitian kali ini menganalisis tentang pengaruh pendapatan perkapita ,Indeks pembangunan Manusia dan Pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan penduduk Kota Banjarmasin Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Menggunakan data sekunder Time Series. Maksudnya nilainya relatif bisa berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu. Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Definisi Operasional Variabel

6 **Jumlah Penduduk**

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah atau wilayah yang ada di Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6

bulan tetapi bertujuan untuk menetapkan pertumbuhan penduduk sendiri di hitung dari sensus penduduk yang dilakukan (persen).

Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah bila pendapatan regional dibagi jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen. Komponen dari IPM sendiri adalah Kesehatan, Pengetahuan dan Layak hidup

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu kondisi di mana pendapatan akan meningkat karna terjadinya peningkatan dalam produksi suatu barang dan jasa kenaikan itu sendiri tidak berkaitan dengan jumlah penduduk bisa di lihat di aoutput yang meningkat ,teknologi yang meningkat dan perinovasian di bidang sosial

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah time series di gunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait. Analisis variabel bebas yang terkait yaitu Pendapatan perkapita, Indeks Pembangunan Manusia.

HASIL DAN ANALISIS

Hasil penelitian ini adalah dimana Masing-masing variabel tersebut terdiri dari Pendapatan Perkapita ,IPM serta jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin.

Pendapatan Perkapita

Dalam penelitian ini menggunakan PDRB perkapita Atas Dasar Harga Konstan data 10 tahun terakhir dari tahun 2009-2018 di Kota Banjarmasin untuk datanya bisa dilihat tabel 2 dibawah .

Tabel 2
Pendapatan Perkapita

Tahun	Pendapatan Perkapita
2009	13725450
2010	15517808
2011	17649655
2012	19629517

2013	23753143
2014	24847363
2015	25926225
2016	27202252
2017	28582244
2018	30831259

Sumber : BPS Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat kita lihat data 10 tahun terakhir pendapatan perkapita data dari tahun 2009-2018 berpengaruh positif setiap tahunnya walaupun dari data dapat kita lihat data di atas sedikit berfluktuasi dari tahun ketahun.

Indeks Pembangunan Manusia

Data IPM dari Kota Banjarmasin tahun 2009-2018 untuk datanya bisa di lihat di tabel 5.7 di bawah

8
Tabel 3
Indeks Pembangunan Manusia

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2009	73.49
2010	71.01
2011	72.01
2012	73.45
2013	74.59
2014	74.94
2015	75.41
2016	75.94
2017	76.46
2018	76.83

Sumber :BPS Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat kita lihat data 10 tahun terakhir Indeks Pembangunan Manusia data dari tahun 2009 -2018 berpengaruh positif setiap tahunnya walaupun dari data dapat kita lihat data di atas sedikit berfluktuasi dari tahun ketahun.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diartikan sebagai kemampuan daerah tersebut dalam jangka panjang untuk menyuplai berbagai unit barang atau jasa yang meningkat kepada penduduknya peningkatan pertumbuhan ini terjadi karena meningkatnya riil berbagai barang dan jasa yang diproduksi dalam kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dalam priode tertentu.

Berdasarkan pertumbuhan PDRB gambaran tingkat pertumbuhan ekonomi bisa dilihat lebih realistis di atas dasar harga konstan, dalam hal ini harga konstan tahun 2009-2018. Faktor kenaikan barang dan jasa telah dihilangkan karena dianggap sama dengan tahun dasar sehingga perubahan yang terjadi murni mencerminkan kenaikan atau perubahan produksi data yang saya peroleh dapat dilihat dari data di bawah

Tabel 4
Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2009	6.71
2010	6.47
2011	5.15
2012	6.18
2013	6.93
2014	6.11
2015	5.79
2016	6.28
2017	6.40
2018	6.40

sumber :BPS kota Banjarmasin

Perekonomian dan pertumbuhan penduduk suatu daerah merupakan parameter esensial dalam pendistribusian PDRB perkapita. Bila kita lihat pada tabel 4 selama tahun 2009-2018 mengalami angka yang berfluktuasi. Secara keseluruhan selama 10 tahun angka mengalami turun naik dari tahun ketahunya tapi tetap mengalami pertumbuhan positif dari tahun ketahun bisa dilihat dari data di atas

1 **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi Korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari *Variabel Inflation Factor (VIF)* dan Nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait perbandingan antara nilai VIF dan Tol dilihat dari tabel 5 di atas

Tabel 5
Perbandingan Nilai Variable Inflation Factor (VIF)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 Pendapatan Perkapita	.148	6.755	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2 Indek Pembangunan Manusia	.141	7.069	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3 Pertumbuhan Ekonomi	.824	1.214	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari tabel 5 diatas dapat disimpulkan hasil Uji Multikolineritas melalui Variance Inflation (VIF) Jumlah penduduk hasil output SPSS versi 16.0 model regresi ini bebas dari masalah Multikolineritas karna nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari analisa regresi. Jika nilai VIF < 10 yaitu Pendaptan Perkapita (X1) 6.755 ,Indek Pembangunan Manusia (X2) 7.069 ,Perumbuhan Ekonomi (X3) 1.214 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolonearitas yang tinggi

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) adapun nilai DW dalam penelitian ini dapat dilihat Jumlah Penduduk tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Durbin – Waston	dU Tabel	Keterangan
0,640	0,46	Tidak Terjadi Autokorelasi

Dari tabel diatas dapat dilihat tabel DurbinWatson dengan jumlah variabel sebanyak 2 di dapat di nilai Du Tabel = ,46 dapat disimpulkan nilai D-W 0,640 > dU 0,46 dapat di sisimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Autokolerasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7
Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda
Pengaruh Pendaptan Perkapita (X1), Indeks Pembangunan Manusia (X2) Pertumbuhan
Ekonomi (X3) Terhadap JUMLAH PENDUDUK (Y)

Variabel	Koefisien Regresi (bi)	t hitung	Beta	Sig
Konstanta	92372.871			
Pendapatan perkapita (X1)	0,002	2.560	0,460	0,043
Indek Pembangunan Manusia(X2)	7267.732	3.015	0,554	0,024
Pertumbuhan Ekonomi(X3)	-2469.453	- 0,642	-0,049	0,544
Konstanta =92372.871				
Multiple R =0,986		F hitung =67.730		
R square (R ²) =0,971		Sig =0,0000		

Jumlah R square sebesar 0,971 yang berarti bahwa besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terkaitnya adalah 97,1 % sedangkan sisanya adalah 2,9 % dijelaskan

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 92372.871 + 0,002 (X1) + 7267.732 (X2) + - 2469.453 (X3) ei$$

Berdasarkan persamaan diatas , menunjukkan variabel bebas hanya Pertumbuhan Ekonomi (X3) yang memiliki koefisien regresi negatif sedangkan Pendapatan perkapita dan (X1) dan Indek Pembangunan Manusia (X2) memiliki koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti variabel Pendapatan Perkapita (X1) dan Indek Pembangunan Manusia (X2) mempunyai koefisien regresi positif mempunyai pengaruh yang searah atau bebanding lurus dengan variabel terkaitnya atau dengan Jumlah Penduduk. Artinya jika variabel X1 dan X2 mengalami kenaikan

maka variabel terkaitnya Y juga ikut mengalami kenaikan, namun tidak adanya hubungan searah antara variabel X3 terhadap Y.

Interpretasi terhadap konstanta (92372.871) pengukuran dalam penelitian ini positif dimana variabel dengan data 10 tahun yang diteliti maka konstanta tidak boleh bernilai (0) sehingga hasil diinterpretasikan berdasarkan hasil perhitungan Spss versi 16.0 dalam Penelitian ini nilai konstanta adalah 92372.871 dan sudah termasuk dalam katagori sangat baik.

Uji Secara Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terkait. Untuk mengetahui signifikansi atau tidak. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan program bantuan perhitungan statistic menggunakan program bantuan perhitungan statistik SPSS versi 16.0 didapat probability signifikan secara Simultan adalah $0,000 < 0,005$ maka kesimpulannya adalah secara Simultan variabel Pendapatan Perkapita (X1) ,Indek Pembangunan Manusia (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (X3) berpengaruh secara Simultan terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin dan dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyebutkan PDRB Perkapita,IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara Simultan terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin dapat di terima dan diuji.

Uji Secara Parsial

variabel yang di uji terdiri dari Pendapatan Perkapita (X1), Indek Pembangunan Manusia (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (X3) berpengaruh secara Parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin.

Tabel 8
Probability Signifikasi

Variabel bebas	Sig	Probability	Hasil	Keterangan
Pendapatan Perkapita	0,043	0,05	$0,043 < 0,05$	Berpengaruh
Indek Pembangunan Manusia	0,024	0,05	$0,024 < 0,05$	Berpengaruh
pertumbuhan Ekonomi	0,544	0,05	$0,544 > 0,05$	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat pengaruh Pendapatan Perkapita memiliki pengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.5 Pendapatan Perkapita (X1) memiliki probability Signifikansi $0,043 < 0,05$ kesimpulannya bahwa parsial Pendapatan Perkapita (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin.

Variabel IPM memiliki pengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.5 Indeks Pembangunan Manusia (X2) memiliki probability Signifikansi $0,024 < 0,05$ sehingga kesimpulannya bahwa parsial IPM (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin.

Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.5 Pertumbuhan Ekonomi (X3) memiliki probability Signifikansi $0,554 > 0,05$ sehingga kesimpulannya bahwa parsial Pertumbuhan Penduduk (X3) tidak memiliki pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap Jumlah Penduduk (Y) di Kota Banjarmasin.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan implikasi bahwa Pendapatan Perkapita, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara Simultan terhadap variabel independen Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin. Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin. Dengan hanya variabel pendapatan perkapita dan IPM yang signifikan maka perlu kebijakan pemerintah kota Banjarmasin melakukan program pembangunan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan perkapita dan peningkatan IPM agar kesejahteraan penduduk meningkat walaupun penambahan jumlah penduduk terjadi peningkatan namun tertutupi oleh peningkatan pendapatan perkapita dan kesejahteraan melalui peningkatan IPM. Pemerintah dapat mengadakan pengendalian jumlah penduduk agar tidak meningkat melebihi daya tahan ekonomi.

Keterbatasan Penelitian

penelitian ini memiliki keterbatasan adalah hanya membahas 3 variabel yaitu Pendapatan perkapita, IPM, Pertumbuhan Ekonomi pengaruhnya terhadap Jumlah Penduduk, masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan jumlah penduduk namun karena keterbatasan waktu maka hanya dibatasi pada 3 variabel tersebut. Faktor lainnya dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan dari penelitian ini Pendapatan Perkapita, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin. Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin. Variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin adalah Indeks Pembangunan Manusia

Saran

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berpengaruh dominan terhadap Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin adalah Indeks Pembangunan Manusia untuk kedepannya pemerintah di harapkan lebih memperhatikan lagi Indeks Pembangunan Manusia di Kota Banjarmasin karna tingginya Jumlah Penduduk di Kota Banjarmasin faktor yang mempengaruhi Paling dominannya adalah Indeks Pembangunan Manusianya

Selain Itu Peran Pemerintah sangat di butukan untuk lebih memperhatikan pertumbuhan penduduknya dan faktor -faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Penduduk Banjarmasin serta lebih memperhatikan apakah dengan terus bertambahnya Jumlah penduduk Kota Banjarmasin dapat meningkatkan Pembangunan di Banjarmasin atau malah sebaliknya ,pemerintah juga di sarankan untuk melihat lebih dalam apakah penduduk yang bertambah tersebut memiliki kaulitas yang baik atau tidak ,karena pembanguna suatu daerah atau kota tidak akan bisa maju jika masyarkatnya kurang berkualitas . selanjutnya penelitian terdahulu diharapkan lebih memperbesar sampel penelitian lagi dengan menambah variabel-variabel yang di teliti untuk mengetahui faktor apa lagi yang berpengaruh terhadap Jumlah penduduk di Kota Banjarmasin.

Bibliography

- Ekonomi, A. P., Hidup, H., Huruf, A. M., Sekolah, R. L., Dan, P., Penduduk, J., ... Jawa, D. I. (2011). *Fakultas Ekonomika Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Hakim., A. 2016. *Ekonomi Pembangunan* . Ekonesia : Yogyakarta
- Machmud, A. 2016 . *Perekonomian Indonesia*. Erlangga : Jakarta
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Edisi Kesatu. Cetakan Kesepuluh. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Samsi, B. 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan* PT Rineke Cipta: Jakarta
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)* Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta
- Yamin, S. 2014 Kurniawan, H., *Spss Complete*, Salemba Infotek : Jakarta
- Yunani, A. 2002 *Analisis Mobilitas Pekerjaan Penduduk Migran di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan* .Program Pascasarjana Universitas Hasanudin Makasar.

Pengaruh Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.stiepancasetia.ac.id 5 %
Internet Source

2 docplayer.info 4 %
Internet Source

3 Febsy Niandyti, Yendi Sufyandi, Westi Utami. "Dampak Pembangunan Industri Terhadap Perubahan Penggunaan Tanah dan Kesesuaiannya dengan Tata Ruang (Studi di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah)", *Tunas Agraria*, 2019 4 %
Publication

4 anzdoc.com 1 %
Internet Source

5 ecoplan.ulm.ac.id 1 %
Internet Source

6 pt.scribd.com 1 %
Internet Source

dspace.uii.ac.id

7	Internet Source	1 %
8	Nadya Agustin, M Syurya Hidayat, Etik Umiyati. "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan upah minimum provinsi (UMP) terhadap kemiskinan di Kabupaten Merangin", e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 2019 Publication	1 %
9	Lia Safrina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan", SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2018 Publication	1 %
10	repository.unib.ac.id Internet Source	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	www.slideshare.net Internet Source	1 %
13	media.neliti.com Internet Source	1 %
14	digilib.ulm.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pengaruh Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15